

Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi

Rizky Ayu Amelia Dewi · Ika Jatnika · Siti Chadijah

Accepted: 15 November 2024 / Published online: 31 Desember 2024

Abstrak

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan penerapan *good university governance* terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di lingkungan perguruan tinggi

Metodologi/Pendekatan: Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan analisis data menggunakan *Structural Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebar pada Perguruan Tinggi di Purwakarta, Subang, dan Karawang.

Hasil: Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan *good university governance* tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun, kemampuan sumber daya manusia memiliki efek positif pada kualitas laporan keuangan.

Implikasi Praktis: Penelitian ini memberikan rujukan kepada perguruan tinggi dalam membuat kebijakan mengenai kualitas laporan keuangan.

Kebaruan: Mengacu pada saran penelitian terdahulu, studi ini menggunakan SmartPLS 4 untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan penerapan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kapasitas Sumber Daya Manusia; *Good University Governance*; Kualitas Laporan Keuangan

Komunikasi dilakukan oleh Rizky Ayu Amelia Dewi

✉ Rizky Ayu Amelia Dewi

rizky.ayuad@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Ika Jatnika

ika.jatnika1705@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Siti Chadijah

chadijah165@gmail.com

Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Sejak dimulainya reformasi pada akhir tahun 1990-an, yakni peralihan dari masa Orde Baru ke masa reformasi, berbagai tuntutan bermunculan di Indonesia, termasuk seruan perubahan mendasar dalam tata kelola pemerintahan, termasuk sistem pendidikan. Salah satu tuntutan perubahan sistem pendidikan adalah model penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfokus terhadap penguatan dan peningkatan kinerja insitusi perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan ini mencakup neraca, laporan operasional, arus kas, serta catatan yang menjelaskan setiap rincian dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut IAI (2017:09), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan (Hadis dkk., 2022). Selain itu, perguruan tinggi juga melakukan berbagai strategi untuk menciptakan sistem tata kelola keuangan yang efektif, yang mana informasi dan kondisi pendanaan atau keuangan tersebut tergambar dalam laporan keuangan (Ayumiati & Jalilah, 2023).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan tahunan adalah penerapan teknologi informasi (TI) (Hadis dkk., 2022). Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi akuntansi yang mudah digunakan, perusahaan dapat dengan efektif menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Lestari & Ardini, 2023). Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Regional juga mengatruh bahwa pengembangan dan pemanfaatan kemajuan TI adalah suatu kewajiban (Hadis dkk., 2022).

Selain pemanfaatan teknologi, kemampuan sumber daya manusia (SDM) juga berperan dalam pengelolaan keuangan hingga akuntabilitas dan penyusunan laporan keuangan (Hadis dkk., 2022). Hal ini disebabkan karena kemampuan SDM merupakan salah satu peran kunci dalam menyusun dan menghasilkan laporan keuangan dengan nilai informasi yang tinggi dan bermanfaat bagi para penggunanya. Oleh karenanya, keberadaan tenaga keuangan sebagai bagian dari SDM yang kompeten dan memahami prinsip akuntansi dalam menangani dan menyajikan laporan keuangan, berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Dewishabrina dkk., 2021).

Selain itu, *Good University Governance* (GUG) juga berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan perguruan tinggi. GUG merupakan konsep dalam penyelenggaraan pada universitas (Ayumiati & Jalilah, 2023). Konsep GUG berakar pada prinsip-prinsip "*good governance*" yang diterapkan oleh pemerintah, dan diadopsi dalam pengelolaan perguruan tinggi. Konsep ini muncul setelah melalui berbagai penyesuaian yang mempertimbangkan nilai-nilai yang sejalan dengan tata kelola pendidikan tinggi. Inti dari gagasan ini adalah untuk memperkuat akuntabilitas perguruan tinggi dan merapikan satuan kerja, sehingga pengelolaan unit layanan umum (BLU) dapat lebih terfokus pada pelayanan publik (Ayumiati & Jalilah, 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bagaimana pemanfaatan TI, kemampuan SDM, dan penerapan GUG dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Studi Lestari dan Ardini (2023), menemukan bahwa kemampuan SDM dan pemanfaatan TI memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT Garuda Tawakal Abadi Group. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayumiati dan Jalilah (2023) menunjukkan bahwa penerapan tata kelola universitas yang baik juga berkontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Keagamaan Islam Nasional Aceh. Di sisi lain, hasil studi yang dilakukan oleh Hadis dkk. (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi serta analisis kemampuan sumber daya manusia memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di Kota Padang.

Teori Isomorfisme Institusional (*Isomorphisme Institutional Theory*)

Teori isomorfisme institusional adalah kerangka kerja teoritis yang pertama kali diperkenalkan oleh DiMaggio dan Powell (1983). DiMaggio dan Powell (1983) bahwa isomorfisme institusional adalah fenomena di mana kecenderungan perubahan dalam organisasi menuju kesamaan (*homogeneous*) dilalui melalui proses yang memaksa unit suatu populasi untuk menegakkan bentuk atau alam yang sama seperti unit lain ketika berhadapan dengan kondisi lingkungan yang sama. Teori ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana organisasi cenderung untuk mengadopsi struktur dan praktik-praktik serupa, meskipun mereka memiliki tujuan, nilai, atau kondisi yang berbeda. Isomorfisme institusional mencoba untuk menjelaskan fenomena konvergensi dalam perilaku organisasional dan kecenderungan organisasi untuk menjadi serupa satu sama lain.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan memiliki arti penting, yaitu sejauh mana laporan

tersebut dapat mencerminkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dapat dipercaya, konsisten, dan mudah dipahami oleh para pengguna. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus mencerminkan gambaran yang jujur dan adil dari posisi keuangan suatu entitas. Kualitas pelaporan keuangan juga mencerminkan apakah informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan memenuhi standar akuntansi yang berlaku (Firmansyah dkk., 2022).

Tingkat kualitas laporan keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di sana dapat digunakan dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pentingnya pemenuhan terhadap karakteristik kualitas pelaporan dilakukan untuk menjamin bahwa informasi keuangan yang disajikan kredibel, relevan, dan berguna bagi penggunanya. Terdapat beberapa karakteristik yang harus dipenuhi menurut standar akuntansi seperti yang diatur dalam *Finansial Finansial Reporting Standards (IFRS)* atau *Generally Accepted Accounting Principlless (GAAP)* antara lain: 1) *Relevance*, 2) *Reliability*, 3) *Accuracy*, 4) *Timeliness*, 5) *Consistency*, 6) *Undertandability*, 7) *Comparability*, 8) *Materiality*, 9) *Completeness*, dan 10) *Going Concern*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Taufik dkk. (2022:2), TI merupakan pengembangan bidang informasi baik dalam pelaksanaan informasi dan penyebaran informasi". Selain itu, tujuan dari TI adalah untuk memudahkan pengguna untuk menyelesaikan masalah yang dapat membuka kreativitas, efektivitas, dan efisiensi di tempat kerja (Taufik dkk., 2022:2). Menurut Sholeh (2017), Pemanfaatan teknologi informasi mencakup penggunaan komputer, seperti *mainframe*, mini, atau mikro, serta perangkat lunak, basis data, dan jaringan seperti internet dan intranet.

Dalam konteks penyajian laporan keuangan, pemrosesan data yang didukung oleh komputer secara signifikan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang tercatat (Hadis dkk., 2022). Hal ini disebabkan karena pemanfaatan TI dalam pelaksanaan tugas akuntansi memegang peranan yang sangat penting untuk menjaga integritas informasi (Hadis dkk., 2022). Penilaian mengenai penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator, antara lain: 1) Perangkat yang digunakan, 2) Pengelolaan data keuangan, dan 3) Perawatan sistem.

H₁: Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan perguruan tinggi.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Hadis dkk., (2022) Kapasitas SDM merupakan sebuah sistem yang melibatkan individu, organisasi (lembaga), atau fungsinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. SDM merupakan komponen penting yang beragam dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Tanpa keberadaan SDM, sumber daya lainnya akan terabaikan dan tidak akan memberikan kontribusi apapun dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Hadis dkk., (2022), terdapat tiga indikator utama yang mencerminkan kapasitas sumber daya manusia, yaitu: 1) Pengetahuan; 2) Keterampilan; dan 3) Perilaku individu.

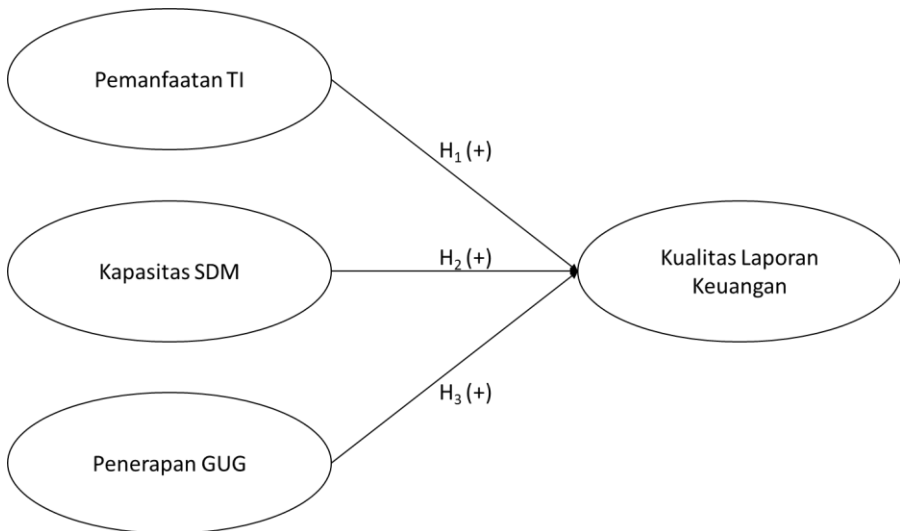
H₂: Terdapat Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan perguruan tinggi.

Pengaruh *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

GUG merupakan sebuah konsep turunan dari konsep *Good Corporate Governance* (GCG), yang mana berfokus dalam memberikan gambaran bagaimana suatu organisasi dapat berkembang dan bersaing serta menguntungkan dalam jangka panjang. GUG mengacu pada kerangka kerja yang mencakup prinsip-prinsip, norma-norma, nilai-nilai, dan praktik-praktik terbaik yang mengatur tata Kelola universitas atau perguruan tinggi. Tujuan utama dari GUG adalah untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas universitas, serta memastikan bahwa manajemen universitas dilakukan dengan transparan, efektif, dan efisien. Menurut Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemendikbud, praktik GUG harus memenuhi prinsip-prinsip berupa: 1) Transparansi; 2) Akuntabilitas kepada *stakeholders*; 3) Tanggung jawab; 4) Independensi pengambilan keputusan; 5) Keadilan; 6) Penjaminan mutu dan relevansi; 7) Efektifitas dan efisiensi; dan 8) Bersifat nirlaba.

H₃: Terdapat Pengaruh Penerapan GUG terhadap Kualitas Laporan Keuangan perguruan tinggi.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dilakukan, model penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana yang dipresentasikan oleh Gambar 1.



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif, yaitu penelitian untuk menjelaskan dan menafsirkan efek variabel yang disajikan pada hubungan dan tujuan dalam menyajikan gambar yang terstruktur, aktual, dan akurat dari fakta -fakta antara variabel yang diuji.

Subjek penelitian ini adalah Perguruan tinggi yang berada di Purwakarta, Subang, dan Karawang. Sehingga data yang digunakan adalah data primer yaitu berupa kuesioner yang disebarakan pada perguruan tinggi yang berada di wilayah Purwakarta, Subang, dan Karawang.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 36 perguruan tinggi. Kemudian dilakukan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perguruan tinggi. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk memperoleh sampel, yaitu: 1) Perguruan tinggi yang berada pada wilayah Purwakarta, Subang, dan Karawang, 2) Responden merupakan staff perguruan tinggi yang bekerja dalam bidang keuangan, bagian informasi teknologi, bagian sumber daya manusia, dan bagian sistem penjamin mutu internal, 3) Perguruan

tinggi yang memberikan perizinan penelitian.

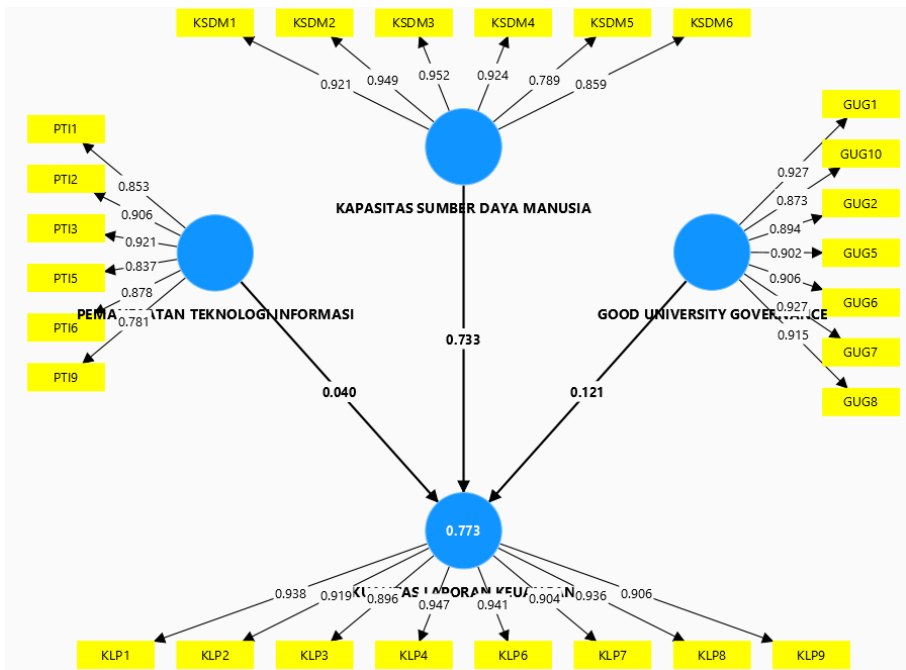
Variabel pada penelitian ini antara lain, pemanfaatan TI, kapasitas KSDM, penerapan GUG sebagai variabel independen, dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data ordinal yang diambil melalui kuesioner kemudian diubah menjadi skor menggunakan skala pengukuran *Likert*, yang terdiri dari lima kategori yaitu: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kurang Setuju, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent Validity

Berdasarkan Gambar 2, setiap indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7. Ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria untuk lulus uji validitas konvergen.



Gambar 2 Hasil *Outer Loading*

Discriminant Validity

Uji validitas diskriminan yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *cross loading factor* untuk setiap indikator variabel melebihi nilai *cross loading factor* untuk variabel laten lainnya. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dianggap efektif. Selain melakukan uji validitas diskriminan dengan menggunakan *cross loading factor*, pengujian juga dilakukan dengan membandingkan nilai akar AVE menggunakan *Fornell-Larcker Criterion*. Validitas diskriminan terpenuhi apabila nilai akar AVE harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara variabel laten lainnya.

Tabel 1 *Cross Loading Factor*

	PTI	KSDM	GUG	KLK
PTI1	0,853	0,777	0,749	0,743
PTI2	0,906	0,831	0,838	0,687
PTI3	0,921	0,708	0,630	0,634
PTI5	0,837	0,707	0,600	0,585
PTI6	0,878	0,736	0,641	0,664
PTI9	0,781	0,650	0,723	0,622
KSDM1	0,734	0,921	0,868	0,838
KSDM2	0,778	0,949	0,889	0,815
KSDM3	0,839	0,952	0,913	0,874
KSDM4	0,783	0,924	0,792	0,775
KSDM5	0,642	0,789	0,664	0,599
KSDM6	0,869	0,859	0,803	0,803
GUG1	0,783	0,922	0,927	0,763
GUG2	0,701	0,868	0,894	0,799
GUG5	0,773	0,823	0,902	0,671
GUG6	0,719	0,784	0,906	0,739
GUG7	0,791	0,847	0,927	0,754
GUG8	0,752	0,869	0,915	0,794
GUG10	0,629	0,696	0,873	0,703
KLP1	0,722	0,845	0,796	0,938
KLP2	0,742	0,832	0,846	0,919
KLP3	0,668	0,761	0,668	0,896
KLP4	0,746	0,811	0,791	0,947
KLP6	0,783	0,878	0,798	0,941
KLP7	0,583	0,726	0,692	0,904
KLP8	0,652	0,816	0,788	0,936
KLP9	0,729	0,798	0,701	0,906

Keterangan: PTI = Pemanfaatan TI; KSDM = Kapasitas SDM; GUG = *Good University Governance*; KLK = Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian validitas diskriminan menunjukkan bahwa semua akar AVE (*Fornell-Larcker Criterion*) untuk setiap konstruk lebih besar dibandingkan

dengan korelasi mereka terhadap variabel lainnya (Tabel 2). Akar AVE untuk KLK, mencapai 0,826. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lainnya, yaitu 0,812 untuk variabel PTI. Namun, nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel KSDM yang sebesar 0,918, serta GUG yang mencapai 0,906. Selanjutnya, akar AVE untuk variabel KSDM adalah 0,901. Angka ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap variabel lain, yaitu 0,878 untuk KLK dan 0,855 untuk PTI. Sedangkan akar AVE untuk variabel KLK yang berikutnya adalah sebesar 0,923, nilai ini pun lebih tinggi jika dibandingkan dengan korelasi terhadap PTI yang hanya sebesar 0,764. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

Tabel 2 Hasil Fornell-Larcker Criterion

	GUG	KSDM	KLK	PTI
GUG	0,906			
KSDM	0,918	0,901		
KLK	0,826	0,878	0,923	
PTI	0,812	0,855	0,764	0,864

Keterangan: PTI = Pemanfaatan TI; KSDM = Kapasitas SDM; GUG = *Good University Governance*; KLK = Kualitas Laporan Keuangan.

Composite Reliability

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa setiap variabel telah memenuhi standar *composite reliability*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
PTI	0,931	0,935	0,946	0,746
KSDM	0,953	0,961	0,963	0,812
GUG	0,964	0,965	0,970	0,822
KLK	0,975	0,977	0,979	0,853

Keterangan: PTI = Pemanfaatan TI; KSDM = Kapasitas SDM; GUG = *Good University Governance*; KLK = Kualitas Laporan Keuangan.

Evaluasi Model Strukturan (Inner Model)

Tabel 4 menunjukkan Nilai *p-value* untuk PTI terhadap KLK adalah 0,409, yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai *t-statistic* sebesar 0,230, juga lebih kecil dari t tabel (1,96). Hal ini menunjukkan bahwa PTI tidak berpengaruh terhadap KLK,

sehingga H_1 tidak terdukung. Selain itu, hubungan KSDM terhadap KLK menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,011 dan lebih kecil dari 0,05 nilai *t-statistic* sebesar 2,289 dan lebih besar dari t_{tabel} (1,96), serta nilai koefisien beta positif sebesar 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua terdukung. Di sisi lain, nilai *p-value* untuk GUG terhadap KLK menunjukkan angka 0,318, yang juga lebih besar dari 0,05, dengan nilai *t* statistik mencapai 0,473 yang artinya hipotesis ketiga tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa GUG tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	STDEV	T-statistic	p-values
PTI -> KLK	0,040	0,072	0,172	0,230	0,409
KSDM -> KLK	0,733	0,691	0,320	2,289	0,011
GUG -> KLK	0,121	0,129	0,255	0,473	0,318

Keterangan: PTI = Pemanfaatan TI; KSDM = Kapasitas SDM; GUG = *Good University Governance*; KLK = Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 5 menunjukkan nilai R-square untuk variabel dependen KLK tercatat sebesar 0,773 atau 77,3%. Nilai ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan TI, kapasitas SDM, dan prinsip GUG sebesar 77,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dieksplorasi dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
KLK	0.773	0.747

Keterangan: KLK = Kualitas Laporan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *p-value* pemanfaat TI terhadap kualitas laporan keuangan sebesar $0,409 > 0,05$ dan nilai *t-statistic* sebesar $0,230 < t_{tabel}$ (1,96). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti oleh Lestari dan Ardini (2023), Hadis dkk. (2022), Sari (2022), Imelia dkk. (2021), Dewishabrina dkk. (2021), dan Zubaidi dkk. (2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi di lembaga pendidikan tinggi belum sepenuhnya dioptimalkan. Kualitas dari laporan keuangan tahunan yang dihasilkan sering kali kurang relevan dan mungkin tidak memberikan dampak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri. Dengan dukungan teknologi informasi, karyawan seharusnya dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat.

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *p-value* kapasitas SDM terhadap KLK sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai *t* statistik sebesar $2,289 > t_{\text{tabel}} (1,96)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap KLK. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) terdukung. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dan Ardini (2023), serta Zubaidi dkk. (2019). Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai *P-value* GUG terhadap KLK sebesar $0,318 > 0,05$ dan nilai *t* statistik sebesar $0,473 < t_{\text{tabel}} (1,96)$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa GUG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KLK, yang berarti H_3 tidak terdukung. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayumiati dan Jalilah (2023) serta Ayumiati dan Jalilah (2018) yang menemukan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara GUG dan KLK. Ini menunjukkan bahwa penerapan GUG di perguruan tinggi masih belum optimal. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan anggaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan tata kelola keuangan yang lebih baik di institusi pendidikan tersebut.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh positif serta signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, dan penerapan GUG terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kapasitas SDM yang berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun demikian GUG dan pemanfaat TI tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan perguruan tinggi perlu lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan praktik GUG untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan dalam konteks penelitian ini. *Pertama*, bagi universitas diharapkan untuk terus menjaga kinerja keuangan yang baik serta memperkuat implementasi tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini penting dilakukan guna mendorong terobosan inovasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Kedua*, untuk penelitian selanjutnya akan memperluas populasi dan sampel dengan melakukan studi di berbagai kabupaten dan kota. Diharapkan, hal ini dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan representatif. *Ketiga*, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel baru guna menguji pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa variabel yang belum diteliti, seperti penerapan standar akuntansi, sistem pengendalian internal, serta faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi, dapat menjadi fokus untuk analisis yang lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2023). Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 129-140. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.5319>
- Dewishabrina, A. I., Sugiartono, E., & Ristianingsih, I. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan: Studi pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1(2), 115-123. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2776>

- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American sociological review*, 48(2), 147-160. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 4(2), 181-197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.202>
- IAI. (2017). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan. IAI Jakarta.
- Imelia, D., Rahayu, S., & Wiralestari, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 6(3), 149-163. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16112>
- Lestari, I. N., & Ardini, L. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Sari, F. M. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 3(1). <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i1.6648>
- Sholeh, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi* (Cetakan pertama ed.). Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>